

INTISARI

Penelitian tentang Upaya Dinas Perhubungan dan LLAJ Dalam Mengatasi Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Penyelenggaraan Angkutan Kota dan Pedesaan di Kabupaten Banyumas menggunakan pendekatan yuridis normatif dan meliputi penelitian terhadap asas hukum, pengertian hukum, ketentuan-ketentuan hukum. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui upaya Dinas Perhubungan dan LLAJ di Kabupaten Banyumas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan dengan menggunakan alat pengumpulan data studi dokumen, yaitu dengan mempelajari bahan-bahan hukum primer, sekunder dan tertier. Data primer diperoleh melalui penelitian lapangan dengan menggunakan alat kuesioner terhadap 100 (seratus responden). Lokasi Penelitian di Ibukota Kabupaten Banyumas dengan pertimbangan sentral penyelenggaraan angkutan perkotaan dan angkutan pedesaan berada di Ibukota Kabupaten Banyumas, Purwokerto. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan upaya Dinas Perhubungan dan LLAJ Kabupaten Banyumas dalam mengatasi praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat penyelenggaraan angkutan kota dan pedesaan di Kabupaten Banyumas sudah baik dan komprehensif, yaitu sesuai dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Untuk menentukan klausul-klausul dalam formulir standar persyaratan izin pengangkutan, pengusaha tidak mempunyai kedudukan yang sama dengan pemerintah, karena apabila pengusaha mempunyai posisi tawar menawar akan memonopoli dan merupakan persaingan usaha tidak sehat di antara pengusaha angkutan.

Kata kunci : kedudukan hukum pengusaha, perlindungan pengusaha

ABSTRACT

The research concerning The Efforts of the Communications and Land Transportation Agency in Overcoming the Monopoly Practice and the Unfair Competition Business in the Operation of the City and Village Transportations in Banyumas Regency employs a juridical-normative approach and comprises the studies of the fundamentals of law, the concepts of law, and the regulations of law. The objective of the study is to find out the efforts of the Communications and Land Transportation Agency of Banyumas Regency.

The data of this research include secondary and primary data. The secondary data is obtained by literary research, by employing documents studies as the instrument of collecting data, namely by studying the materials of primary, secondary, and tertiary laws. Meanwhile, the primary data is obtained by field research, by employing questionnaires as the instruments of collecting data which are presented to a hundred (100) respondents. The study takes place in the capital of Banyumas regency, considering that the central operation of the city and village transportations is in the capital of Banyumas Regency, Purwokerto. The result of this study is that the efforts of the Communications and Land Transportation Agency of Banyumas Regency in overcoming the monopoly practice and the unfair business competition in Banyumas Regency have been well implemented and comprehensively, namely by the procedures of planning and implementing by The Law No. 14/1992, regarding Traffic and Land Transportation.

In establishing the clauses of the standards of the transportation license terms, entrepreneurs who are active in transportation business and government have unequal law positions, because if the entrepreneurs have the bargaining positions, it will lead them into monopoly practice and be the unfair competition business among the entrepreneurs.

Keywords: entrepreneurs' law positions, entrepreneurs' protections